

APLIKASI PERHITUNGAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 22 ATAS PENGADAAN BARANG ALAT TULIS KANTOR DI BP3TKI BANDUNG

Anni Yuliah,¹Erikson P Situmorang²

Program Studi Komputersasi Akuntansi Institut Digital Ekonomi LPKIA
Jln. Soekarno Hatta No. 456 Bandung 40266, Telp 022-75642823, Fax. 022-7564282
Email: anni@lpkia.ac.id

Abstrak

Aplikasi Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 22 atas Pengadaan Barang Alat Tulis Kantor (ATK) di Balai Pelayanan Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BP3TKI) Bandung dalam sebuah lingkungan instansi pemerintah memegang peranan yang cukup penting. Dalam proses pemungutan Pajak Penghasilan Pasal 22 di BP3TKI Bandung atas pembelian barang kena pajak berupa ATK yang dibiayai dengan APBN/APBD masih menggunakan ketentuan lama, yaitu tarif dikali dengan harga pembelian yang meliputi jumlah kurang dari Rp 1.000.000 (satu juta rupiah), sedangkan ketentuan saat ini sudah menggunakan tariff dikali dengan harga pembelian yang meliputi jumlah kurang dari Rp 2.000.000 (Dua juta rupiah) yang merupakan bukan jumlah yang dipecah-pecah. Disamping itu, penggunaan sistem komputersasi yang baik diharapkan akan mengurangi masalah perhitungan pajak penghasilan pasal 22 yang ada di perusahaan tersebut. Singkat kata, perusahaan tersebut akan dapat mengatasi permasalahan perhitungan pajak penghasilan pasal 22 atas pengadaan barang ATK secara benar, akurat, dan menghasilkan informasi yang relevan.

Teknologi informasi yang berkembang pesat dewasa ini sangat memberi dukungan bagi pengembangan sistem informasi sebuah perusahaan, terutama dengan pemanfaatan teknologi informasi yang berbasis komputer atau yang lebih dikenal dengan *Computer-Based Information System*, karena dengan penggunaan teknologi komputer didalam sebuah sistem informasi akan dapat mengolah data dengan lebih cepat dengan tingkat kesalahan minimal, menghemat tenaga kerja, dan menghemat biaya. Sistem perhitungan pph pasal 22 atas pengadaan barang berupa alat tulis kantor didesain menggunakan metode pengolahan data langsung. Penggunaan metode pengolahan data langsung tersebut dimaksudkan agar setiap kejadian atau transaksi atas pembelian barang yang dilakukan bendaharawan pemerintah untuk menghitung pajak penghasilan pasal 22 yang dipungut dapat secara langsung diproses.

Kata kunci : Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 22

1. Pendahuluan

Sesuai dengan perkembangan teknologi informasi yang sangat terasa dalam kehidupan saat ini sangat bermanfaat membantu permasalahan dalam proses suatu kegiatan. Maka diharapkan setiap pekerjaan yang dilakukan akan lebih mudah dikerjakan dan diselesaikan, dengan meminimalisasi kesalahan yang akan terjadi pada setiap prosesnya. Komputersasi adalah pemanfaatan secara benar dan semaksimal mungkin, bukan sekedar pengganti mesin ketik. Hal ini harus ditunjang oleh hardware (perangkat keras), software (perangkat lunak), dan brainware (operator/pengguna).

Balai Pelayanan Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BP3TKI) Bandung adalah unit pelaksana teknis di daerah di bawah Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BNP2TKI) yang beralamat di

Jl. Soekarno Hatta No.587 Bandung didukung oleh 27 pegawai PNS, beberapa tenaga honorarium serta tenaga ahli. Pada bagian Keuangan atau bendahara yang mana pada bagian inilah perhitungan pajak penghasilan pasal 22 atas pengadaan barang Alat Tulis Kantor diproses. Perhitungan PPh Pasal 22 atas pengadaan barang ATK ini harus secara cermat dan teliti agar tidak terjadi kekeliruan yang bisa mengganggu kinerja karyawan, seperti kesalahan dalam penginputan data, penginputan pembelian barang, dan memproses perhitungan pajaknya maka dirancanglah sebuah program aplikasi perhitungan pajak penghasilan pasal 22 atas pengadaan barang berupa alat tulis kantor (ATK) untuk menghindari dari kesalahan-kesalahan yang tidak diinginkan.

2. DASAR TEORI

Komputerisasi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh seperangkat computer dimana kinerja dari perangkat tersebut telah disusun sedemikian rupa agar bias bekerja sesuai dengan keinginan user serta melibatkan DataBase.

1) Pengertian Komputer

Komputer berasal dari bahasa latin *Computare* yang mengandung arti menghitung. Menurut *Blissmer* "Pengertian Komputer" :

"Komputer adalah suatu alat elektronik yang mampu melakukan beberapa tugas sebagai berikut:

1. *Menerima input*
2. *Memproses input tersebut sesuai dengan programnya*
3. *Menyimpan perintah-perintah dan hasil pengolahan*
4. *Menyediakan output dalam bentuk informasi."*

2) Bahasa Pemrograman Yang Digunakan

(1) Microsoft Office Excel

Microsoft Excel merupakan aplikasi untuk mengolah data secara otomatis yang dapat berupa perhitungan dasar, rumus, pemakaian fungsi-fungsi, pengolahan data dan tabel, pembuatan grafik dan manajemen data.

Pemakaian rumus sendiri dapat berupa penambahan, pengurangan, perkalian dan lain sebagainya. Sedangkan pemakaian fungsi-fungsi dapat berupa pemakaian rumus yang bertujuan untuk menghitung dalam bentuk rumus matematika maupun non matematika.

(2) Pajak

Pajak adalah iuran rakyat kepada kas Negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum.

(3) Pajak Penghasilan.

Pengertian PPh dalam buku Hak dan Kewajiban Wajib Pajak, PPh adalah pajak yang dikenakan kepada orang pribadi atau badan atas penghasilan yang diterima/diperoleh dalam suatu Tahun Pajak. (2011:5)

Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 22 adalah yang dipungut oleh:

1. Bendahara Pemerintah Pusat/Daerah, instansi atau lembaga pemerintah dan

lembaga-lembaga Negara lainnya, berkenaan dengan pembayaran atas penyerahan barang;

2. Badan-badan tertentu, baik badan pemerintah maupun swasta berkenaan dengan kegiatan di bidang impor atau kegiatan usaha di bidang lain.
3. Wajib Pajak Badan yang melakukan penjualan barang yang tergolong sangat mewah.

3. HASIL PENELITIAN

3.1 Analisis Fungsional

1. Bidang TI

Bidang TI mempunyai tugas melaksanakan pekerjaan-pekerjaan yaitu :

- a. Instalasi. Pemasangan alat-alat baru yang berkaitan dengan jaringan telekomunikasi selular.
- b. Swap. Melakukan penggantian baik itu secara parsial ataupun keseluruhan secara langsung terhadap BTS tertentu yang dikarenakan oleh sebab-sebab tertentu.
- c. Commissioning. Melakukan pengukuran untuk mengetahui kualitas suatu alat atau suatu jaringan di wilayah tertentu.
- d. Perbaikan. Melakukan perbaikan jaringan bilater jadi suatu kerusakan pada suatu BTS.

2. Bidang civil mechanical Electrical (CME).

Bidang CME mempunyai tugas melaksanakan pekerjaan-pekerjaan yaitu :

- a. Civil. Melakukan pembangunan konstruksi sipil baik itu melakukan pembangunan BTS baru atau perbaikan BTS lama dan melakukan perbaikan BTS atau ereksi BTS baru.
- b. Mechanical. Melakukan pembangunan dan atau perbaikan sarana mekanis dalam suatu BTS.
- c. Electrical. Melakukan pembangunan dan perbaikan jaringan listrik di BTS dalam area tertentu.

3. Bidang Accounting Finance, Bidang ini mempunyai tugas melaksanakan pekerjaan-pekerjaan yaitu :

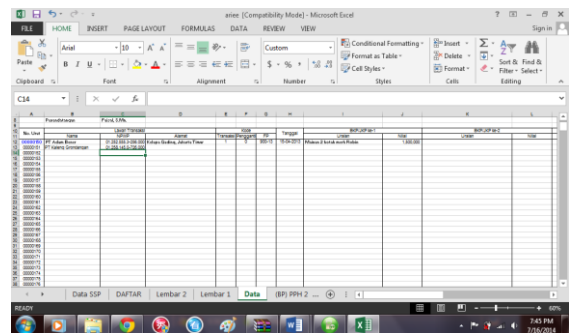
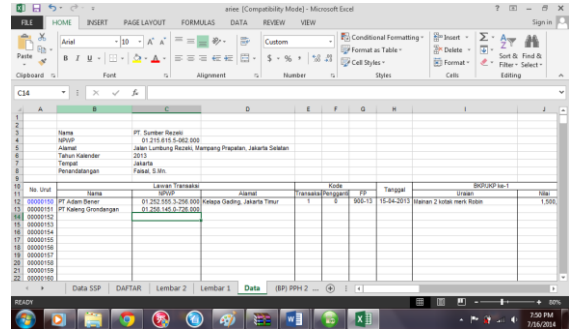
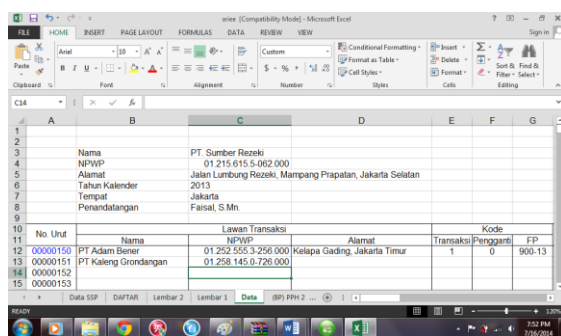
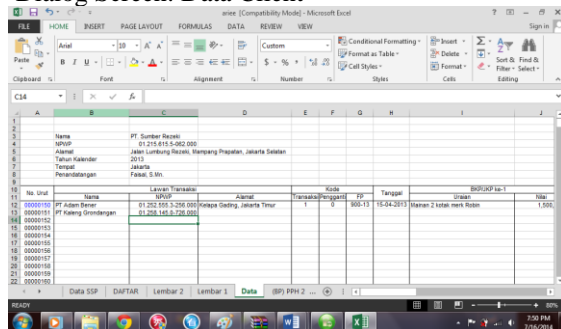
- 1) Accounting. Melakukan pencatatan, pengklasifikasian, pemrosesan transaksi keuangan yang terjadi sampai dengan pembuatan laporan keuangan laporan akhir.
- 2) Finance
 - a. Melakukan control keuangan untuk seluruh perusahaan baik itu individu ataupun group.
 - b. Pembuatan invoicing berdasarkan data dari bagian dokumentasi

- c. Melaksanakan audit internal untuk seluruh bagian yang ada kaitannya dengan masalah keuangan.
 - d. Melaksanakan perhitungan pajak.
 - e. Melaksanakan penggajian sesuai data dari pihak general affair
4. General Affair.

- a. Melaksanakan management karyawan, yaitu melakukan penerimaan dan atau mengatur jumlah karyawan
- b. Meningkatkan kualitas karyawan sesuai dengan bidangnya, melalui pelatihan, kursus dan atau sekolah baik dalam maupun luar negeri
- c. Melakukan support terhadap seluruh kegiatan perusahaan, dalam hal ini yang ada kaitannya dengan general affair (bagian umum)

3.2 Perancangan DataBase Perhitungan PPH Pasal 22.

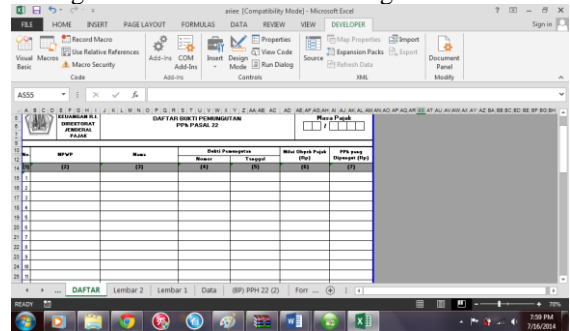
Dialog Screen: Data Client

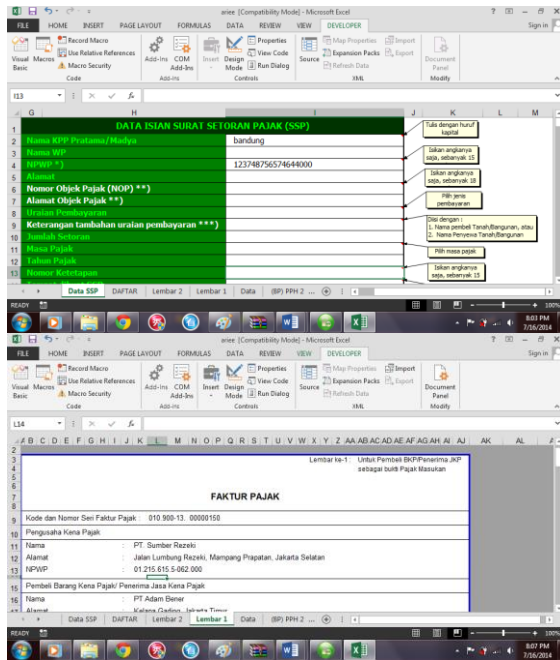


Dialog Screen : Faktur Pajak

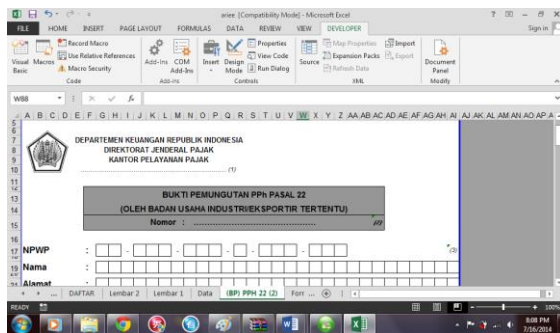


Dialog Screen : Daftar Bukti Pungutan

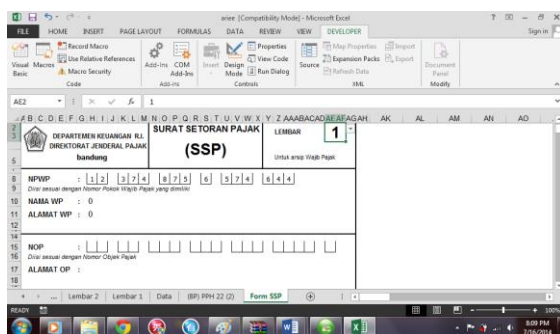




Dialog Screen : Faktur Pajak



Dialog Screen : SSP



1. Kebutuhan Hardware

1. PC
2. Prosesor minimal core 2 duo
3. VGA card 256 Mb DDR2
4. Monitor VGA 14' dengan resolusi 1024 X 800 Pixels
5. Harddisk 250 Gb
6. RAM 1 Gb
7. Printer
8. Mouse dan Keyboard

2. Kebutuhan Software

1. Microsoft Windows XP SP 3 / Windows 7
2. Microsoft Excel 2010 sebagai bahasa pemrograman

4. Dialog Screen

Fungsi : Untuk besarnya pajak yang dipungut

Dialog Screen : Laporan Bukti Potong

Fungsi : Untuk melihat hasil Laporan Pungutan PPh Pasal 22

Bentuk :

3. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di Balai Pelayanan Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BP3TKI) Bandung. Penulis dapat mengambil kesimpulan-kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Memberikan pengetahuan khusus kepada penulis, sehingga menghasilkan informasi yang di butuhkan dari hasil pembuatan program perhitungan PPh Pasal 22 atas Pengadaan Barang berupa Alat Tulis Kantor tersebut.
- 2) Dapat mengembangkan pembuatan program yang sebelumnya penulis dapatkan dari bangku kuliah yang diberikan para dosen.
- 3) Mempermudah user untuk menjalankan program yang dibuat oleh penulis.
- 4) Dengan menggunakannya program yang telah penulis buat, maka penulis mengharapkan proses perhitungan PPh Pasal 22 atas pengadaan barang berupa alat tulis kantor akan lebih baik dan kesalahan dalam proses penginputan serta perhitungan akan teratasi.

2. Saran-saran

- 1) Untuk pemakai program aplikasi perhitungan PPh Pasal 22 atas pengadaan barang berupa alat tulis kantor, Aplikasi ini masih jauh dari sempurna seperti yang diinginkan, oleh karena itu masih terbulkan untuk ditindaklanjuti agar lebih maksimal lagi.
- 2) Penulis menyarankan kepada institusi untuk lebih meningkatkan kualitas serta kuantitas dalam proses PBM, baik secara teori maupun praktek.
- 3) Dosen pembimbing diharapkan dapat meluangkan waktunya untuk pelaksanaan bimbingan.

Daftar Pustaka

- Pajak (Prof. Dr. Rochmat Soemitro, SH)
 Microsoft Excel (Wikipedia)
 Pajak Penghasilan (P.J.A. Andriani)

(Prof. Dr.Mardiasmo, MBA., Ak)Perpajakan
Edisi Revisi 2011